



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Latar belakang keikutsertaan warga belajar yang mengikuti kegiatan di Gelanggang Generasi Muda Bandung, merentang dari yang berusia pendidikan dasar, menengah, sampai perguruan tinggi. Khusus untuk warga belajar yang mengikuti kegiatan olahraga beladiri berstatus sebagai siswa SMU, lulusan SMU, mahasiswa, dan atlet daerah. Mencermati karakteristik usia tersebut, maka proses pembelajaran dalam olahraga beladiri dapat dikategorikan sebagai bentuk pendidikan orang dewasa.
2. Program kegiatan yang diikuti oleh warga belajar dalam bidang pendidikan jasmani atau olahraga beladiri di Gelanggang Generasi Muda Bandung, lebih bersifat suplemen bagi warga belajarnya. Meskipun demikian, program pembelajaran dikembangkan oleh instruktur dengan merujuk pada rumusan visi dan misi lembaga serta pengalaman belajar instruktur atau pelatih. Adanya berbagai program kegiatan yang ditawarkan oleh pihak Gelanggang Generasi Muda Bandung, dan warga belajar diberikan kebebasan untuk menentukan pilihannya. Atas dasar pola tersebut, warga belajar di Gelanggang Generasi Muda Bandung, merasa terakomodasi harapan dan kebutuhannya meskipun hal tersebut sifatnya suplemen.

3. Kegiatan yang dilaksanakan di Gelanggang Generasi Muda Bandung, didasarkan pada rumusan visi dan misi lembaga. Adapun dalam tahap penjabaran dirumuskan oleh masing-masing instruktur. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani atau olahraga beladiri mengkombinasikan pada metode ceramah, tanya jawab, dan latihan (drill). Kombinasi ketiga metode tersebut sangat mendukung terhadap pencapaian tujuan program pembelajaran olahraga beladiri.
4. Sarana dan fasilitas pembelajaran yang tersedia di Gelanggang Generasi Muda Bandung, cukup memadai untuk kepentingan latihan. Hanya manakala untuk kepentingan pementasan dan atau evaluasi program pembelajaran, adakalanya diperlukan untuk dilaksanakan di luar lokasi gedung Gelanggang Generasi Muda Bandung, seperti di GOR Pajajaran, dan tempat lainnya.
5. Upaya untuk meningkatkan pengelolaan pembelajaran warga belajar di Gelanggang Generasi Muda Bandung, dilakukan dengan merumuskan visi dan misi lembaga sebagai kerangka acuan bagi setiap program pembelajaran dan hal tersebut dipahami oleh para instruktur (pelatih), merumuskan strategi pengelolaan pembelajaran yang lebih mendorong ke arah pengembangan potensi warga belajar, dengan memperhatikan karakteristik warga belajar dan situasi pembelajaran, mengkombinasikan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan (drill), serta sistem evaluasi atau penilaian program pembelajaran yang merujuk pada rumusan visi, misi, dan harapan lingkungan eksternal lembaga.

B. Rekomendasi

Memperhatikan proses dan hasil yang dicapai dalam pembinaan generasi muda di Gelanggang Generasi Muda Bandung, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat dirumuskan baik bagi pengembangan konsepsi pendidikan luar sekolah, bagi para pengelola pendidikan luar sekolah yang ada di masyarakat, maupun bagi peneliti selanjutnya. Adapun rekomendasi dimaksud, adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan luar sekolah sebagai suatu program pembelajaran yang fleksibel dapat memenuhi kebutuhan belajar bagi semua masyarakat yang membutuhkannya, merupakan wahana pelayanan yang relatif tetap handal dalam memberikan andil peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), baik di perkotaan maupun di pedesaan.

Kebutuhan belajar apapun bentuk, sifat, dan tingkatannya merupakan suatu permasalahan sosial pendidikan yang dapat ditangani secara bersama, dengan perkembangan dari berbagai lembaga, dan agen pembaharuan masyarakat. Dalam kaitan ini, rekomendasi ditujukan kepada aparat pemerintah dari lembaga manapun dan terkait dengan program peningkatan kualitas sumber daya manusia umumnya, dan pembelajaran masyarakat khususnya, sebagai berikut:

- a. Dalam memperkenalkan program pembelajaran hendaknya dipilih program yang sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan warga masyarakat, terutama sekali kebutuhan primer sehingga tidak terjadi penyesalan setelah mereka mempelajarinya.

Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh, hendaknya betul-betul dapat dipergunakan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

- b. Membelajarkan warga masyarakat melalui program pendidikan orang dewasa atau kepemudaan merupakan strategi pendidikan luar sekolah yang dapat terus digalakan. Cara ini sangat relevan dengan upaya pembinaan dan pemberdayaan generasi muda dalam proses pembangunan nasional, terutama dalam aspek peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia.
2. Dalam merencanakan dan melaksanakan program pendidikan luar sekolah bagi masyarakat, termasuk di dalamnya pembinaan atau pengembangan potensi generasi muda, diperlukan keterlibatan penuh. Artinya para perencana dan pelaksana tersebut hendaknya melibatkan diri mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pembinaan, penilaian, dan pengembangan sehingga program tersebut dapat diketahui hambatan dan masalahnya jika tidak diteruskan dan apa pula faktor yang mendukung untuk diteruskan dan dikembangkan.

Dalam merencanakan program pembelajaran dengan warga belajar yang sudah dewasa, akan lebih baik melibatkan warga belajar, aparat pemerintah daerah yang terkait dengan program yang akan dilaksanakan, untuk mendapat dukungan material maupun moril dengan harapan program yang akan dilaksanakan tersebut dapat berjalan sesuai dengan program yang direncanakan.

3. Bagi para peneliti selanjutnya, perlu diteliti berbagai faktor yang dapat diberdayakan ke arah peningkatan pengelolaan pembelajaran warga belajar di Gelanggang Generasi Muda Bandung. Kalau dalam penelitian ini, hanya memfokuskan pada kalangan pemuda, maka dalam penelitian selanjutnya dapat dikembangkan pada populasi yang lebih luas, misalnya kegiatan kesenian, dan berbagai program pembelajaran lainnya yang disediakan oleh GGM Bandung.